

**PERANCANGAN INTERIOR KERETA API
KEPRESIDENAN RI**



PENCIPTAAN / PERANCANGAN

oleh:

Sandi MaulaQudsi

NIM: 131 0063 123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAINFAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

Abstrak

Kereta adalah sarana transportasi berupa kendaraan dengan tenaga gerak diesel, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di rel. Karenasifatnyasebagaiangkutanmassalefektif, beberapanegaraberusahamemanfaatkannyasecaramaksimalsebagaialattransportasiutamaangkutandaratabaik di dalam kota, antarkota, maupun antarnegara. karenapadapdimanfaatkanuntukinovasidesainkeretakepresidenan, contohnyasepertidapatmelakukanistirahat, mengadakanpertemuan, lobby bisnis, danaktifitaskantordisaatmelakukanperjalanan. Jugameningkatkan rasa amandannyamanuntukperjalanankhususpejabatpemerintahdanswasta. Soal keamanan, sudah pasti rangkaian kereta ini super aman. Sebelum rangkaian kereta meluncur, ada satu lokomotif khusus bersirine warna biru. Lokomotif ini berfungsi sebagaipembuka jalan. Sesuai standar pengamanan kereta kepresidenan republik indonesiatiap gerbong pasti ada penumpang dari paspampres.

Kata kunci: Kereta, Presiden, Keamanan.

Abstract

The train is a means of transportation in the form of vehicles with diesel motion power, either walk alone or coupled with other vehicles, which will or are moving on the rails. Due to its nature as an effective mass transit, some countries try to utilize it maximally as the main means of land transportation both within the city, intercity, interstate, because it can be utilized for innovation design president train, for example like can rest, meeting, business lobby, and office activities while traveling. It also enhances the sense of security and comfort for a special trip of government and private officials. About security, certainly this series of train is super safe. Before the train series slid, there is a special locomotive blue cirine. This locomotive serves as a pavers. According to the standart of security of indonesian presidential railway train every carriage must have passengers from paspampres.

Keyword : Train, President. Safety

a. Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KERETA API KEPRESIDENAN RI
diajukan oleh Sandi Maula Qudsi, NIM 1310063123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 November 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I

Drs. Ismael Setiawan, MM.
NIP. 19620528 199403 1 002

Pembimbing II

Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19791129 200604 1 003

Cognate

M. Sholahuddin, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior

Yulyta Kodrat Prasetyaningsih., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

*SegalapujiantanpabatashanyauntukAllah azzawajalla Yang MahaKuasa,
atassegalakaruniarahmat-Nyasertaatasmatsehat, kesempatananiman*

*Shalawatsertasalamsenantiasatercurahuntukbaginda
RasulullahMuhammad Shalallahu'alaihiwasalam, sertateruntukkeluargabeliau.*

KaryaDesaininikupersembahkankepadakeluargaku, ibukudanbapakkutercinta

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahmandan Rahimserta sebagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabibesar Muhammad SAW, sosok yang senantiasa memberikan contoh dan suritauladan yang baik bagi umatnya.
3. Orang tuadankeluargatersayangyang selalumemberikan semangat, dukungan, danda.
4. Yth. Drs. Ismael Setiawan, MM. dan Bapak Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. M. Sholahuddin, S.Sn., M.Ds. selaku Cognate.
6. Yth. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningih, MT. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selamainidandorongansangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
9. Kepada Bapak Drs. Ismael Setiawan, MM. dan Petugas PT. Kereta Api Indonesia Persero atas izin survey dan data-data yang diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan GRADASI (PSDI 2013)

11. Serta semuanya yang turut membantudanmemberidukungansaat proses penyusunanTugasAkhirKaryaDesainini yang tidakdapatsayasebutkansatu per satu.

PenulismenyadarimasihbanyakkekurangandalampenyusunanTugasAkhirKaryaDesainini.Olehkarenaitu, kritikdan saran sangatdiharapkanandansemogaTugasAkhirKaryaDesaininidapatbermanfaatbagikitas emua.

Yogyakarta, November 2017

Penulis

Sandi MaulaQudsi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
BAB II PRA DESAIN	
A. TINJAUAN PUSTAKA	5
B. PROGRAM DESAIN	7
BAB III PERMASALAHAN DESAIN	
A. PERNYATAAN MASALAH (<i>problem statement</i>).....	24
B. IDE SOLUSI (<i>ideation</i>).....	26
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	
A. ALTERNATIF DESAIN (<i>schematic design</i>).....	35
1. AlternatifEstetikaRuang.....	36
2. AlternatifPenataanRuang	42
3. AlternatifElemenPembentukRuang	45
B. EVALUASI PEMILIHAN DESAIN	48
C. HASIL DESAIN	54

1. Rendering Perspektif.....	54
2. Detail-detail Khusus	58
D. Bill Of Quantity (BOQ)	63
Rencana Anggaran Biaya (RAB)	63
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 LOGO PT. INKA	11
GAMBAR 2.2 LOKASI PT.INKA MADIUN	17
GAMBAR 2.3 GERBONG PT.INKA MADIUN	18
GAMBAR 2.4 LAYOUT KERETA	18
GAMBAR 2.5 POTONGAN KERETA	20
GAMBAR 2.6 POTONGAN KERETA	21
GAMBAR 3.1 PENERAPAN MODERNISME DALAM INTERIOR KERETA ...	27
GAMBAR 3.2 PENERAPAN MODERNISME DALAM INTERIOR KERETA ...	28
GAMBAR 3.3 PENERAPAN MODERNISME DALAM INTERIOR KERETA ...	28
GAMBAR 3.4 DESAIN INTERIOR KERETA DENGAN TEMA NATURAL	29
GAMBAR 3.5 DESAIN INTERIOR KERETA DENGAN TEMA NATURAL	30
GAMBAR 3.6 DESAIN INTERIOR KERETA DENGAN TEMA NATURAL	30
GAMBAR 3.7 PERISAI KHAS SUKU DAYAK	32
GAMBAR 3.8 PERISAI KHAS NIAS	33
GAMBAR 3.9 PERISAI KHAS ACEH	34
GAMBAR 4.1 TRANSFORMASI BENTUK TAMENG	37
GAMBAR 4.2 KOMPOSISI WARNA	38.
GAMBAR 4.3 BUBLE DIAGRAM	39
GAMBAR 4.4 DIAGRAM MATRIX	41
GAMBAR 4.5 ZONING DAN SIRKULASI GERBONG DAYAK	42
GAMBAR 4.6 ZONING DAN SIRKULASI GERBONG NIAS	43

GAMBAR 4.7 ZONING DAN SIRKULASI GERBONG ACEH	44
GAMBAR 4.8 ELEMEN PEMBENTUK RUANG GERBONG DAYAK	45
GAMBAR 4.9 ELEMEN PEMBENTUK RUANG GERBONG ACEH	46
GAMBAR 4.10 ELEMEN PEMBENTUK RUANG GERBONG NIAS	47
GAMBAR 4.11 PERSPEKTIF 3D LOBBY	55
GAMBAR 4.12 PERSPEKTIF 3D MEETING ROOM	55
GAMBAR 4.13 PERSPEKTIF 3D PRESIDENT ROOM	56
GAMBAR 4.14 PERSPEKTIF 3D GERBONG NIAS	56
GAMBAR 4.15 PERSPEKTIF 3D RESTAURANT	57
GAMBAR 4.16 PERSPEKTIF 3D RESTAURANT	57
GAMBAR 4.17 SOFA LOUNGE	58
GAMBAR 4.18 KURSI RECLINING	58
GAMBAR 4.19 DETAIL KURSI RECLINING	59
GAMBAR 4.20 DETAIL KURSI RECLINING	60
GAMBAR 4.21 DETAIL KURSI RECLINING	61
GAMBAR 4.22 DETAIL KURSI RECLINING	62
GAMBAR 4.23 DETAIL KURSI RECLINING	62

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 EVALUASI PEMILIHAN DESAIN	48
TABEL 4,2 RENCANA ANGGARAN BIAYA	

BAB I

PENDAHULUAN

PERANCANGAN INTERIOR KERETA KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA

A. Latar Belakang

Kereta api merupakan alat transportasi rel yang terdiri dari serangkaian kendaraan yang ditarik sepanjang jalur kereta api untuk mengangkut kargo atau penumpang. Kereta api memiliki jalur yang tetap, relnya satu namun kecepatan dan ketepatan tergantung dari beberapa hal. Jalur yang tunggal atau ganda itu digunakan untuk perjalanan beberapa kereta api tiap hari dengan jadwal yang sudah diatur dan diharapkan minim adanya tabrakan antar kereta api. Negara Indonesia menyediakan jasa angkutan kereta api, Badan usaha yang menyediakan jasa angkutan kereta api adalah PT Kereta Api Indonesia (persero) disingkat KAI atau PT KAI. Layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang.

Keberadaan kereta di Indonesia sebenarnya tak lepas dari sejarah penamaan *kereta api luar biasa* (KLB). Istilah KLB pada awalnya merujuk kepada KLB Presiden Ir. Soekarno saat hijrah ke Yogyakarta tanggal 3 Januari 1946. Kereta yang ditarik dengan C2849 yang dahulunya milik *Staatsspoorwegen* (SS) ini tersusun atas 8 gerbong penumpang. Pindahan dilakukan dengan sangat rahasia karena diawasi secara sangat ketat oleh pihak keamanan asing. Pelarian diri dengan kereta tersebut diabadikan sebagai KLB. KLB tiba pada tanggal 4 Januari 1946 dengan selamat.

KLB di era Orde Baru (pembangunan) tumbuh lewat perjalanan yang dilakukan Presiden H. M. Soeharto saat pemerintah membuat kereta perjalanan presiden khusus dengan nama *Nusantara, Bali, dan Toraja*. Kereta tersebut dimodifikasi dari kereta SAGW (kereta tidur kelas I) yang biasanya dipakai oleh kereta api Bima pada masa itu. Selain itu, KLB sering dipakai oleh para menteri dan pejabat Negara.

Dari sekian banyak kebutuhan Presiden beberapa yang sangat dibutuhkan oleh Presiden adalah alat transportasi, waktu, keamanan, kenyamanan, dan koordinasi dengan para pejabat Negara, para menteri, dan lainnya. Kereta adalah salah satu alat transportasi yang dapat memenuhi beberapa kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh presiden.

Oleh karena itu, menjadi ketertarikan dan tantangan bagi perancang untuk mengangkat perancangan Kereta Khusus Presiden ini sebagai objek penciptaan Tugas Akhir Desain interior, merancang interior ruang kereta yang dikhususkan terutama untuk presiden, para menteri dan pejabat Negara, dan lainnya. Kereta akan dikembangkan dengan menyediakan ruang rapat, balkon, ruang makan, mini bar, tempat tidur, hingga ruang santai dengan televisi ukuran besar. Kecepatan yang digunakan dalam kereta khusus Presiden ini berbeda dengan kereta lainnya, dan juga keamanan yang di sediakan dalam kereta khusus presiden ini sesuai dengan standar keamanan PASPAMPRES. Dengan adanya kereta khusus Presiden dan beberapa fasilitasnya kini waktu Presiden akan lebih bermanfaat karena di dalam perjalanannya Presiden dapat berkoordinasi dengan pejabat Negara, para menteri, dan lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Proses Desain

- Perancangan Pengguna dan Kunjungan Lapangan
- Metafora dan Analogi Konsep
- Evaluasi Solusi

2. Penjelasan Proses Desain

- a. Rencana Penelitian Pengguna adalah metode untuk mengatur bagian penelitian dari sebuah proyek. Metode ini adalah pendekatan disiplin untuk menetapkan semua aspek pekerjaan yang perlu dilakukan. Metode ini menjelaskan tujuan-tujuan penelitian yang sudah ditentukan, mencakup jenis orang yang akan diteliti, jumlah partisipan yang diperlukan, apa yang diharapkan akan dipelajari, protokol untuk berinteraksi dengan partisipan,

pernyataan tentang metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi pengguna, hasil yang bisa didapat dari berbagai tahap, sesi-sesi kerja, timeline, dan budget. Dan Kunjungan Lapangan adalah cara paling langsung untuk membangun empati dengan orang lain. Meluangkan waktu dengan orang lain yang sedang melakukan kegiatan membantu peneliti inovasi memahami perilaku yang relevan secara langsung. Tidak seperti survei dan kelompok fokus, di mana pertanyaan-pertanyaan peneliti mendikte percakapan, kunjungan lapangan menekan observasi dan penyelidikan tentang apa yang diamati. Peneliti meminta partisipan untuk bicara tentang aktivitas-aktivitas tertentu dan hal-hal yang mereka gunakan. Percakapan dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan sederhana seperti “Bisakah Anda ceritakan apa yang Anda lakukan?” dan “Bisakah Anda ceritakan lebih banyak?” Metode ini adalah cara untuk mengenal pengguna dengan cara yang tidak memihak dan sering kali memberikan gambaran tentang perilaku yang tidak jelas terlihat dan gagasan tentang kebutuhan yang tidak terpenuhi

- b. **Metafora dan Analogi Konsep**, Dalam metode ini, sebuah metafora digunakan untuk menghasilkan konsep dengan perbandingan yang jelas tapi tidak bermakna secara literal. Analogi memerlukan alasan untuk dipahami dan mereka bersifat nyata, sementara metafora memerlukan sedikit interpretasi. Pada akhirnya, metode ini menuntun pada konsep-konsep yang menyusun pemikiran konvensional.
- c. **Metode Evaluasi Solusi** membantu mengevaluasi solusi-solusi setelah solusi berbentuk nyata. Solusi dipetakan pada peta dengan menggunakan nilai pengguna dan nilai penyedia. Peta tersebut menunjukkan pola distribusi dan membantu kita mengevaluasi prototipe berdasarkan nilai gabungan dari pengguna dan penyedia. Metode ini memberikan perbandingan yang bisa membantu kita

memutuskan prototipe mana yang harus digunakan dan mana yang harus dimodifikasi.

Metode Desain
Sumber: Vijay Kumar

